

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kanker serviks menempati peringkat kedua penyakit berbahaya dan memiliki tingkat morbiditas dan mortalitas tertinggi pada wanita dan 85% penyebab kematian terjadi di negara berkembang pendapatan menengah ke bawah dengan 500.000 kasus baru dan 250.000 kematian tiap tahun (WHO, 2006).

Berdasarkan data Ikatan Dokter Ahli Patologi Indonesia (IAPI) dari 13 rumah sakit di Indonesia, didapatkan bahwa kanker serviks adalah jenis kanker terbanyak yaitu 17,25 % diikuti kanker payudara 12,2% (Heryani, 2018). Sedangkan di Provinsi Sumatera Utara diketahui jumlah penderita kanker serviks setiap tahun mengalami peningkatan dimana pada tahun 2010 tercatat sebanyak 475 kasus, tahun 2011 sebanyak 548 kasus, tahun 2012 sebanyak 681 kasus, dan tahun 2014 meningkat menjadi 786 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Sumut, 2015).

Besarnya penderita kanker serviks ini disebabkan karena pada umumnya pasien kanker serviks datang ke rumah sakit setelah stadium lanjut (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Di samping itu, hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan masyarakat mengenai kanker serviks. Hasil penelitian yang dilakukan di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2011 diperoleh bahwa stadium kanker sudah pada stadium lanjut atau IIIB sebanyak 39,5 % dari 367 penderita kanker serviks (Prandana & Rusda, 2013).

Studi *systematic review* menyatakan bahwa jika pasien dirujuk dan didiagnosis sedini mungkin dapat dilakukan penanganan yang tepat dan cepat sehingga dapat diperoleh prognosis yang lebih baik. Stadium dan jenis kanker serviks berkaitan dengan invasi dan metastasi dimana baku emasnya adalah pemeriksaan histopatologi yang diperlukan untuk penanganan penderita (POGI, 2006).

Penentuan jenis histopatologi kanker serviks berupa hasil penilaian mikroskopis sel kanker didasarkan pada jumlah sel yang mengalami mitosis,

kemiripan bentuk sel ganas dengan sel asal dan susunan homogenitas dari sel serta proliferasi keganasan sel epitel di stroma atau kelenjar serviks. Penentuan jenis histopatologi ini sangat diperlukan dalam penentuan tipe pada penyakit kanker serviks. Disamping itu, diagnosis berdasarkan tipe histopatologi jaringan kanker serviks dapat digunakan untuk perencanaan pengobatan, dan sebagai sarana pertukaran informasi antar berbagai pusat pengobatan kanker (Purwanti dkk, 2014; Agustina, 2015).

RSUD DR. Pirngadi adalah salah satu rumah sakit rujukan penyakit kanker di Sumatera Utara (RSUD Dr. Pirngadi, 2014). Dalam penelitian Anisantaria (2016) didapat data dari rekam medik RSUD Dr. Pirngadi Medan jumlah penderita kanker serviks sebanyak 104 orang tahun 2011-2012 dan dalam penelitian Osyka 2017 didapat data penderita 127 orang tahun 2015-2016. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan didapatkan data dari rekam medik laboratorium patologi anatomi RSUD Dr. Pirngadi Medan jumlah penderita kanker serviks diagnosis melalui biopsi 17 orang tahun 2019.

Berdasarkan uraian diatas pentingnya penelitian ini dilakukan untuk meneliti Profil Histopatologi Jaringan Kanker Serviks pada Pasien di Laboratorium Patologi Anatomi RSUD DR. Pirngadi Medan periode tahun 2019.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Kanker serviks penyebab kematian terbesar peringkat kedua pada wanita.
2. Penderita kanker serviks datang ke rumah sakit sudah pada stadium lanjut karena minimnya pengetahuan tentang kanker serviks.
3. Gambaran profil histopatologi jaringan kanker serviks secara mikroskopis di RSUD DR. Pirngadi Medan periode tahun 2019 belum diketahui.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah dibatasi pada gambaran profil histopatologi jaringan kanker serviks yang diamati di bawah mikroskop di Laboratorium Patologi Anatomi RSUD DR. Pirngadi Medan periode tahun 2019.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, masalah yang dirumuskan pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran deskriptif profil histopatologi jaringan kanker serviks yang diamati di bawah mikroskop di Laboratorium Patologi Anatomi RSUD DR. Pirngadi Medan periode tahun 2019?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran deskriptif profil histopatologi jaringan kanker serviks yang diamati di bawah mikroskop di Laboratorium Patologi Anatomi RSUD DR. Pirngadi Medan periode tahun 2019.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dalam rangka meningkatkan pelayanan bagi penderita kanker serviks.
2. Dapat digunakan mahasiswa sebagai bahan ajar dalam proses belajar histopatologi jaringan pada kegiatan praktikum di Laboratorium Biologi Universitas Negeri Medan.
3. Dapat digunakan peneliti selanjutnya sebagai data awal untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai histopatologi jaringan kanker serviks dalam bidang Biologi Medis.
4. Sebagai informasi dalam mengetahui bentuk dan gambaran histopatologi jaringan kanker serviks agar lebih peduli lagi terhadap kesehatan diri sendiri dengan mencegah kanker sejak dini.